

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada pengukuran variabel-variabel melalui data numerik dan analisis statistik. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat melakukan uji hipotesis untuk menguji ada tidaknya pengaruh media film pendek sebagai variabel bebas terhadap motivasi belajar sebagai variabel terikat. Pendekatan ini cocok karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Selanjutnya, pendekatan kuantitatif dalam penelitian Anda akan melibatkan kuasi-eksperimen untuk memberikan perlakuan berupa penggunaan media film pendek. Perlakuan ini dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak memperoleh media film pendek atau menggunakan media konvensional. Data motivasi belajar diukur sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest) untuk melihat perubahan yang terjadi. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan perbandingan empiris dan validasi hipotesis secara statistik.

Sebagai pendukung, banyak penelitian terkini yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain kuasi eksperimen untuk menguji pengaruh media audiovisual, video, animasi terhadap motivasi belajar. Contohnya, jurnal “Pengaruh Media Video Animasi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDN 116 Pekanbaru” menggunakan kuasi-eksperimen dengan pretest-posttest control group (Ayuni & Dafit, 2024). Juga penelitian “Pengaruh Media Video YouTube terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu” menggunakan

pendekatan kuantitatif quasi eksperimen (Eka P, 2021). Kedua contoh ini mendemonstrasikan bahwa pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen adalah relevan dan terbukti efektif untuk mengukur pengaruh media terhadap motivasi belajar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang paling sesuai untuk skripsi ini adalah kuasi-eksperimen (quasi-experimental design), khususnya model pretest-posttest dengan kontrol kelompok (control group). Karena dalam konteks sekolah dasar (kelas V SD) mungkin sulit untuk melakukan random assignment penuh, maka desain kuasi eksperimen memungkinkan penggunaan kelas yang sudah ada sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini memungkinkan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi media film pendek untuk melihat perubahan motivasi belajar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Dasar Negeri 05 Kota Bengkulu, yang terletak di Jalan.Asahan, Kel.Padang Harapan, Kec.Gading Cempaka, Kota.Bengkulu, Provinsi.Bengkulu

Kode pos 38225

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan menyesuaikan dengan jangka waktu setelah diterbitkannya SK penelitian, yaitu pada tanggal 23 Februari s/d 23 Maret 2026.

C. Desain Penelitian

Adapun desain pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (quasi experimental design). Desain kuasi eksperimen dipilih karena peneliti tidak dapat mengontrol secara penuh pengelompokan subjek penelitian, namun tetap dapat membandingkan pengaruh perlakuan antara kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol. Menurut (Sugiyono, 2022). Desain kuasi eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap variabel terikat dengan kondisi yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh peneliti.

Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan (Treatment)	Posttest
R1 (Kelompok Eksperimen)	O1	X	O2
R2 (Kelompok Kontrol)	O1	–	O2

Penjelasan Desain :

R1 : Kelompok eksperimen (kelas eksperimen)

R2 : Kelompok kontrol (kelas kontrol)

O1 : Pretest (tes awal motivasi belajar siswa)

X : Perlakuan berupa penggunaan media film pendek dalam pembelajaran PPKn (nilai-nilai Pancasila)

O2 : Posttest (tes akhir motivasi belajar siswa)

– : Tidak diberikan perlakuan

Pada desain ini, kelompok eksperimen (R1) dan kelompok kontrol (R2) sama-sama diberikan pretest (O1) untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar siswa sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan (X) berupa pembelajaran PPKn menggunakan media film pendek, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dan tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan posttest (O2) untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa setelah perlakuan.

Menurut (Gay, 2000: 191), validitas merupakan kualitas dari suatu tes yang menunjukkan sejauh mana tes tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas internal berkaitan dengan

ketepatan instrumen dalam mengukur motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media film pendek pada pembelajaran PKn. Validitas internal menunjukkan bahwa perubahan motivasi belajar siswa benar-benar disebabkan oleh penggunaan media film pendek, bukan oleh faktor lain seperti kondisi lingkungan belajar, perbedaan kemampuan awal siswa, atau cara penyajian materi yang tidak konsisten. Oleh karena itu, instrumen penelitian harus disusun sesuai dengan indikator motivasi belajar agar hasil pengukuran mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Selain validitas internal, (Gay, 2000: 191) menjelaskan bahwa validitas eksternal berhubungan dengan sejauh mana hasil tes dapat digeneralisasikan ke situasi atau subjek lain yang memiliki karakteristik serupa. Dalam penelitian ini, validitas eksternal menunjukkan bahwa hasil pengukuran motivasi belajar siswa melalui penggunaan media film pendek tidak hanya berlaku pada kelas atau sekolah yang diteliti, tetapi juga dapat diterapkan pada siswa kelas V di sekolah dasar lain dengan kondisi yang sejenis. Dengan demikian, tes yang digunakan memiliki kualitas yang baik apabila mampu memberikan hasil yang relevan dan konsisten ketika digunakan pada konteks pembelajaran PKn yang serupa.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2022) adalah keseluruhan jumlah subjek yang akan diteliti dan memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi merupakan total dari jumlah individu yang menjadi sasaran penelitian sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, adapun populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SDN 5 Kota Bengkulu yang terdiri atas kelas V A, V B, V C, dan V D. Seluruh kelas tersebut dijadikan sebagai populasi penelitian karena memiliki karakteristik yang relatif sama, baik dari segi jenjang

pendidikan, kurikulum, maupun materi pembelajaran PKn yang diajarkan.

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas V

No	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
1	V A	15	17	32
2	V B	11	17	28
3	V C	12	13	25
4	V D	15	10	25
Total		53	57	110

Tabel 3. 3 Rata-Rata Nilai Mata Pelajaran PKn

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai PPKn
1	V A	32	70
2	V B	28	68
3	V C	25	56
4	V D	25	60
Rata-rata keseluruhan		110	

Berdasarkan populasi penelitian yang terdiri atas siswa kelas V A, V B, V C, dan V D SDN 5 Kota Bengkulu, maka sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kelas yang memiliki nilai rata-rata mata pelajaran PKn paling rendah yaitu kelas VC. Penentuan sampel tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melihat secara lebih jelas pengaruh penggunaan media film pendek terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Sampel penelitian ini dipilih dari populasi dengan mempertimbangkan kesamaan karakteristik siswa, seperti jenjang kelas, kurikulum, dan materi pembelajaran yang sama. Dengan demikian, kelas yang dijadikan sampel diharapkan dapat mewakili populasi dan memberikan gambaran yang objektif

mengenai pengaruh media film pendek terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Tabel 3. 4 Siswa Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa	Rata-Rata
1	Kelas VC	12	13	25	56

Tabel 3. 5 Siswa Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah Siswa	Rata-Rata
1	Kelas VD	15	10	25	60

Tabel 3. 6 Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas / Kelompok	Perlakuan	Jumlah Siswa (orang)	Keterangan
1	Kelas VC	Pembelajaran menggunakan media film pendek	25	Kelompok Eksperimen
2	Kelas VD	Pembelajaran menggunakan metode konvensional	25	Kelompok Kontrol
Total			50	

Berdasarkan tabel di atas kelas VC yang peneliti pilih karena memiliki nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran PKn yang terendah dari semua kelas yang ada. Sedangkan kelas VD peneliti jadikan sebagai kelas kontrol karena kelas VD memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kelas VC .

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi yang ada. Berdasarkan populasi yang telah ditetapkan sebelumnya, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian populasi dengan teknik pengambilan sampel yang

disesuaikan dengan desain penelitian quasi eksperimen. Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu di kelas VD berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas VC berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3. 7 Sampel

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	VC	25 Siswa
2	VD	25 Siswa
Jumlah		50 Siswa

3. Langkah –Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian saya dilaksanakan melalui tiga komponen utama, yaitu aktivitas sebelum mengajar, aktivitas ketika pembelajaran berlangsung, dan aktivitas setelah pembelajaran.

a. Aktivitas Sebelum Mengajar (Tahap Persiapan)

Pada tahap persiapan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, serta media pembelajaran berupa film pendek yang memuat nilai-nilai Pancasila. Selain itu, peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar siswa. Peneliti menentukan populasi dan sampel penelitian berdasarkan kelas yang memiliki rata-rata nilai terendah. Sebelum perlakuan diberikan, peneliti melaksanakan pretest kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar awal. Instrumen yang digunakan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya agar layak digunakan dalam penelitian.

b. Aktivitas Ketika Pembelajaran Berlangsung (Tahap Pelaksanaan)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi, penyampaian tujuan

pembelajaran, dan pemberian motivasi kepada siswa. Selanjutnya, pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi PKn dengan menggunakan media film pendek. Siswa diminta untuk menyimak film, mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya, serta berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan penarikan kesimpulan dan penguatan materi.

c. **Aktivitas Setelah Pembelajaran (Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut)**

Setelah pembelajaran selesai dan perlakuan diberikan, peneliti melaksanakan posttest menggunakan angket motivasi belajar siswa untuk mengetahui perubahan motivasi belajar setelah penggunaan media film pendek. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah, dan dianalisis menggunakan teknik analisis data yang sesuai. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti menarik kesimpulan mengenai pengaruh media film pendek terhadap motivasi belajar siswa. Tahap ini diakhiri dengan penyusunan laporan hasil penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Muin, 2023).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel bebas sering disimbolkan dengan X. Dalam

penelitian ini, variabel bebasnya adalah penggunaan media film pendek pada pembelajaran PPKn. Media film pendek berfungsi sebagai perlakuan atau stimulus yang diberikan kepada kelompok eksperimen untuk melihat sejauh mana dapat memengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan menjadi akibat dari adanya perlakuan. Variabel terikat sering disimbolkan dengan Y. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, khususnya pada materi nilai-nilai Pancasila. Motivasi belajar diukur melalui angket motivasi belajar yang mencakup indikator minat, perhatian, semangat, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan buktibukti yang valid dalam laporan (Sugiyono, 2022).

2. Tes

Test adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan pernyataan atau serangkaian tugas yang harus

dikerjakan atau dijawab oleh responden (Muin, 2023). Tes ini digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman serta pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media film pendek pada peserta didik kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu. Tes tersebut merupakan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 28 soal.

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Test

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1	Memahami dan menerapkan nilai Pancasila	Persatuan	Mengidentifikasi sikap kerja sama	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	1
2	Menunjukkan perilaku sesuai nilai Pancasila	Kemanusiaan	Menentukan sikap meminta maaf	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	2
3	Menghargai keberagaman	Toleransi Beragama	Mengidentifikasi sikap menghormati perbedaan agama	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	3
4	Menerapkan musyawarah	Demokrasi	Menentukan contoh musyawarah	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	4
5	Menunjukkan kepedulian sosial	Kemanusiaan	Mengidentifikasi perilaku berbagi	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	5
6	Bekerja sama dalam masyarakat	Gotong Royong	Menentukan sikap menolong teman	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	6
7	Memahami keadilan sosial	Keadilan Sosial	Mengidentifikasi perilaku hidup hemat	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	7
8	Mematuhi norma dan aturan	Norma	Menentukan perilaku menaati tata tertib	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	8

9	Bersikap demokratis	Demokrasi	Mengidentifikasi sikap menghargai pendapat	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	9
10	Bertanggung jawab	Tanggung Jawab	Menentukan perilaku menjaga kebersihan	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	10
11	Mengamalkan nilai Ketuhanan	Ketuhanan YME	Mengidentifikasi sikap berdoa	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	11
12	Bersikap adil dan beradab	Kemanusiaan	Menentukan sikap menolong tanpa membedakan	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	12
13	Menjaga persatuan	Persatuan Indonesia	Mengidentifikasi kerja sama antar suku	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	13
14	Memahami prinsip demokrasi	Demokrasi	Menentukan nilai voting	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	14
15	Menerapkan keadilan sosial	Keadilan Sosial	Mengidentifikasi pembagian tugas adil	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	15
16	Menunjukkan disiplin	Disiplin	Menentukan kepatuhan tanpa pengawasan	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	16
17	Bersikap toleran	Toleransi	Mengidentifikasi sikap menerima kritik	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	17
18	Menyelesaikan perbedaan secara damai	Persatuan	Menentukan sikap diskusi dibanding konflik	C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda	18
19	Bersikap jujur	Kejujuran	Mengidentifikasi perilaku mengakui kesalahan	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	19
20	Bersikap adil	Keadilan Sosial	Menentukan sikap tidak pilih kasih	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	20

21	Menunjukkan kepedulian sosial	Kepedulian Sosial	Mengidentifikasi sikap mengalah demi bersama	C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda	21
22	Menerapkan sopan santun	Etika	Menentukan sikap menghormati guru	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	22
23	Menunjukkan nasionalisme	Nasionalisme	Mengidentifikasi sikap upacara bendera	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	23
24	Bersikap sportif	Sportivitas	Menentukan sikap menerima kekalahan	C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda	24
25	Menunjukkan kepedulian	Kepedulian Sosial	Mengidentifikasi sikap mengajak teman bermain	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	25
26	Mengutamakan kepentingan bersama	Gotong Royong	Menentukan perilaku mendahulukan kepentingan umum	C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda	26
27	Bertanggung jawab	Tanggung Jawab	Mengidentifikasi sikap menjaga kebersihan kelas	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	27
28	Menerima keputusan bersama	Demokrasi	Menentukan sikap menghargai keputusan	C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda	28
29	Menunjukkan empati	Kepedulian Sosial	Mengidentifikasi sikap menyemangati teman	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	29
30	Bersikap jujur dan adil	Kejujuran	Menentukan perilaku adil dalam bermain	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	30

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai data populasi dan sampel, nilai peserta didik yang menjadi sampel penelitian dan foto-foto kegiatan (Sugiyono, 2022).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah tes berupa soal pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn (nilai-nilai Pancasila) setelah penggunaan media film pendek dalam proses pembelajaran. Tes ini disusun berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar yang telah disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar, seperti ketertarikan terhadap pembelajaran, perhatian, keaktifan dalam mengikuti pelajaran, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas. Butir soal dirancang secara sistematis dengan mengacu pada kompetensi dasar dalam Kurikulum Merdeka, sehingga mampu menggambarkan tingkat motivasi belajar siswa secara objektif. Validitas isi instrumen diperoleh melalui uji ahli (expert judgment) yang melibatkan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran PKn, guna memastikan kesesuaian antara butir soal dengan indikator motivasi belajar yang diukur.

Selain itu, untuk memperkuat data penelitian, digunakan instrumen pendukung berupa lembar observasi yang bertujuan untuk mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran menggunakan media film pendek. Observasi dilakukan terhadap aspek-aspek seperti perhatian siswa saat menonton film, keaktifan dalam diskusi, antusiasme dalam menjawab pertanyaan, serta keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Data observasi ini berfungsi sebagai data kualitatif yang mendukung hasil tes, sehingga

peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

Untuk menjamin keandalan instrumen, dilakukan uji coba soal kepada siswa di luar sampel penelitian guna mengukur validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil uji coba tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat kesahihan dan konsistensi butir soal, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian benar-benar layak dan dapat dipercaya. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, dilakukan revisi terhadap butir soal yang kurang sesuai sebelum digunakan dalam penelitian utama. Dengan demikian, penggunaan instrumen tes pilihan ganda yang didukung oleh lembar observasi diharapkan mampu memberikan data yang akurat dan menyeluruh mengenai pengaruh media film pendek terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di SDN 5 Kota Bengkulu.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian dengan landaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen metode penelitian kuantitatif, analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Muin, 2023).

a) Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalid atau kesahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Sugiyono, 2022). Peneliti melakukan uji coba angket try out terlebih dahulu sebelum

melakukan penelitian yang sebenarnya. Uji coba terhadap angket tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Uji coba angket dilakukan pada kelas VA dengan jumlah 32 orang di SD Negeri 5 Kota Bengkulu.

Tabel 3. 9 Uji Validasi Motivasi Belajar

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Nomor 1	0,466	0,361	Valid
Nomor 2	0,751	0,361	Valid
Nomor 3	0,008	0,361	Tidak Valid
Nomor 4	0,686	0,361	Valid
Nomor 5	0,742	0,361	Valid
Nomor 6	0,582	0,361	Valid
Nomor 7	0,547	0,361	Valid
Nomor 8	0,481	0,361	Valid
Nomor 9	0,629	0,361	Valid
Nomor 10	0,706	0,361	Valid
Nomor 11	0,695	0,361	Valid
Nomor 12	0,535	0,361	Valid
Nomor 13	0,609	0,361	Valid
Nomor 14	0,619	0,361	Valid
Nomor 15	0,646	0,361	Valid
Nomor 16	0,750	0,361	Valid
Nomor 17	0,575	0,361	Valid
Nomor 18	0,588	0,361	Valid
Nomor 19	0,351	0,361	Tidak Valid
Nomor 20	0,393	0,361	Valid
Nomor 21	0,500	0,361	Valid
Nomor 22	0,643	0,361	Valid
Nomor 23	0,707	0,361	Valid
Nomor 24	0,545	0,361	Valid
Nomor 25	0,501	0,361	Valid
Nomor 26	0,760	0,361	Valid
Nomor 27	0,680	0,361	Valid

Nomor 28	0,648	0,361	Valid
Nomor 29	0,709	0,361	Valid
Nomor 30	0,548	0,361	Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa ada 2 item pertanyaan dengan nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ yaitu pertanyaan nomor 3, dan 19 maka 2 item pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid sedangkan 28 item pertanyaan yang lain diperoleh nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka 28 item pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali (Sugiyono, 2022). Data untuk uji reabilitas diambil dari nilai uji validitas pada perhitungan sebelumnya. Untuk uji reabilitas menggunakan uji spss menggunakan teknik cronbach's alpha dengan ketentuan jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,5$, maka soal dikatakan reliabel.

Tabel 3. 10 Reability Statistics

Cronbach' Alpha	N of Items
,745	28

Sumber : IBM SPSS 27

Dari tabel tersebut diperoleh nilai Uji Cronbach Alpha sebesar 0,745. Karena nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,745 > 0,6$ maka item pernyataan motivasi belajar yang valid dikatakan reliabel.

b) Uji Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS statistik. Shapiro-wilk memiliki tingkat keakuratan yang lebih kuat dari Kolmogorov-Smirnov Z jika banyaknya data/sampel yang dianalisis kurang dari 50 ($n < 50$) maka akuranya kurang, jika sampel/data lebih dari 50 ($n > 50$) maka akuranya normal. Menggunakan Uji Chi Kuadrat (χ^2 hitung)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai chi-kuadrat

f_o = frekuensi observasi

f_e = frekuensi harapan

Jika $\chi^2 \text{ hitung} \leq \chi^2 \text{ tabel}$, maka distribusi data normal. Jika $\chi^2 \text{ hitung} \geq \chi^2 \text{ tabel}$, maka distribusi data tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui data berasal dari varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan rumus Levene statistik. Adapun untuk mengetahui varian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Pada nilai signifikansi yang diperoleh yaitu signifikansi $> 0,05$ maka varian sama dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ dinyatakan varian berbeda.

- i. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

ii. Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{table}$ maka tidak Homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{table}$ maka Homogen

3. Uji t (*Paired Sampel t-Test*)

Untuk mengetahui pengaruh media film pendek terhadap motivasi belajar dengan melakukan uji t-test. Teknik t-test adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari 2 buah distribusi (Dr. Indra Jaya, 2019).

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus t “tes” dan anova sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t hitung

X_1 : Rata-rata nilai kelas eksperimen

X_2 : Rata-rata nilai kelas kontrol

S_1^2 : Standar deviasi nilai siswa kelas eksperimen

S_2^2 : Standar deviasi nilai siswa kelas kontrol

n_1 : Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 : jumlah siswa kelas control